

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini negara Indonesia merupakan negara yang menerapkan otonomi daerah agar setiap daerah dapat mengembangkan dan melakukan pembangunan daerah sesuai kebutuhan daerah masing-masing. Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, “otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.” Pelaksanaan otonomi daerah membutuhkan dana yang berasal dari pendapatan daerah yang diterima dari berbagai sumber dan dimasukkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu sumber pendapatan daerah berasal dari Pajak Daerah.

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang menerapkan otonomi daerah untuk melakukan pembangunan dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Bandung memiliki potensi besar dalam mencapai target pendapatan daerah, mengingat Bandung merupakan kota wisata, baik itu wisata alam, wisata kuliner, dan wisata rekreasi lainnya. Tingginya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke Bandung tentunya menyebabkan jumlah kendaraan meningkat. Berikut ini data mengenai jumlah kendaraan yang ada di Bandung dan jumlah kendaraan yang masuk ke Kota Bandung melalui tol selama tahun 2008-2011 :

Tabel I Jumlah Kendaraan dan Lalu Lintas Kendaraan Masuk Tol di Kota Bandung selama tahun 2008-2011

Tahun	Jumlah Kendaraan di Bandung	Jumlah Kendaraan masuk melalui tol ke Bandung
2008	699.320*	53.526.533
2009	699.320*	56.871.711
2010	1.196.813	57.093.691
2011	1.252.230	110.551.720
*data tahun 2006 karena pada tahun 2008-2009 tidak dilakukan pendataan.		

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Meningkatnya kendaraan yang mengunjungi Bandung tentunya membutuhkan lahan parkir dalam mengunjungi tempat-tempat wisata tersebut. Oleh karena itu, permintaan akan parkir seharusnya meningkat pula seiring dengan jumlah kendaraan yang meningkat. Permintaan akan parkir yang meningkat seharusnya menyebabkan Pajak Parkir meningkat pula. Peningkatan di sektor Pajak Parkir berdampak pada peningkatan pendapatan Kota Bandung terutama Pajak Daerah. Nantinya pendapatan yang diperoleh tentunya berdampak pada proses pembangunan daerah Kota Bandung yang lebih baik. Akan tetapi, permasalahannya berhubungan dengan efektivitas pemungutan Pajak Parkir tersebut apakah berjalan dengan efektif atau tidak.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk menelusuri lebih jauh mengenai pemungutan Pajak Parkir di Kota Bandung dalam penelitian dengan judul **“Kontribusi dan Efektivitas Pemungutan Pajak Parkir di Kota Bandung Tahun 2008–2012 : Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kota Bandung.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi Pajak Parkir terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Daerah Kota Bandung tahun 2008 - 2012 ?
2. Bagaimana efektivitas pemungutan Pajak Parkir di Kota Bandung tahun 2008 -2012 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kontribusi Pajak Parkir terhadap Pajak Daerah dan Pendapatan Daerah Kota Bandung tahun 2008 – 2012.
2. Mengetahui efektivitas pemungutan Pajak Parkir di Kota Bandung tahun 2008 – 2012.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis
Mengetahui seberapa besar kontribusi dan efektivitas pemungutan Pajak Parkir oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung.
2. Dinas Pendapatan Kota Bandung
Mengetahui apakah pemungutan Pajak Parkir telah dilakukan secara efektif dan dapat dijadikan bahan evaluasi ke depannya.
3. Pembaca
Mengetahui kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dalam mengelola Pajak Parkir secara efektif atau sebaliknya.
4. Penulis Lainnya

Diharapkan dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya di masa mendatang,

1.5. Sistematika Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Unsur – unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu : latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka dan Kerangka Penelitian

Bab ini berisi teori – teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, rangkaian penalaran penelitian berdasarkan teori atau konsep dan pengamatan peneliti atas masalah penelitian, dan rerangka penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang aspek –aspek yang menjadi perhatian peneliti pada objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil pengolahan atau penganalisan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil yang ditemukan dalam pembahasan masalah, saran atas penelitian yang dilakukan, dan keterbatasan penelitian.